

**IDENTIFIKASI KELAYAKAN FASILITAS BENGKEL
PEMESINAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI
SMK NEGERI 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Adella Sheilananda

NIM: 06121182126014

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KELAYAKAN FASILITAS BENGKEL
PEMESIN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI
SMK NEGERI 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Adella Sheilananda

NIM: 06121182126014

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP. 199208072019031017

Pembimbing Skripsi,



Rudi Hermawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199703252024211001



LEMBAR PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI KELAYAKAN FASILITAS BENGKEL
PEMESINAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI
SMK NEGERI 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Adella Sheilananda

NIM: 06121182126014

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Telah diujikan dan lulus
Hari/Tanggal: 11 Juli 2025**

Mengesahkan:

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**

Pembimbing Skripsi,



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP. 199208072019031017



Rudi Hermawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199703252024211001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Sheilananda

NIM : 06121182126014

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang” adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 11 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Adella Sheilananda

NIM. 06121182126014

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Rudi Hermawan, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Anugrah Agung Ramadhan, S.Pd.,M.Pd.T. selaku dosen penasehat akademik, terima kasih juga kepada bapak Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd., T. terima kasih juga penulis ucapkan kepada para dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin serta staf Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah mendukung pembelajaran penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan bidang akademik khususnya Pendidikan Teknik Mesin dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 11 Juli 2025
Penulis



Adella Sheilananda
NIM. 06121182126014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Identifikasi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itulah penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala kuasanya peneliti bisa menyelesaikan karya ini dengan berbagai kemudahan, diberikan keringanan dalam mengerjakan, serta diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
- Kepada orang tua penulis, yang sering penulis panggil mama dan papa, Almh. Yenny dan Alm. Harjito, yang telah mendahului penulis ke tempat peristirahatan terakhir di tahun 2024 kemarin, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis dan terimakasih juga atas cinta kasih yang tak terhingga, serta doa yang selalu menyertai penulis dari tempat peristirahatan abadi, semoga ini menjadi bukti kecil bahwa perjuangan dan kasih sayang kalian tidak pernah sia-sia.
- Bapak Dr. Hartono. M.A selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan. S.Pd., M.Pd.T selaku Koorprodi Pendidikan Teknik Mesin, Terimakasih berkat arahan, nasihat selama perkuliahan penulis berjalan lancar. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan.
- Bapak Rudi Hermawan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan kepercayaan, bimbingan, dukungan, serta ilmu yang sangat berharga selama ini, sehingga penulis dapat selesai tepat waktunya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, terimakasih atas kepercayaan yang bapak berikan.

- Bapak Anugrah Agung Ramadhan, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen pembimbing akademik penulis, terimakasih atas nasihat dari bapak membantu selama kegiatan perkuliahan.
- Bapak Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen penguji skripsi, terimakasih atas arahan dari bapak untuk membantu selama kegiatan perkuliahan.
- Seluruh Dosen, Tenaga Pengajar, serta Admin Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Terimakasih atas kebaikan yang selama ini telah diberikan.
- Kepada mereka yang sudah penulis anggap sebagai orang tua, mama Yanti dan Papa Sukri, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang kepada penulis. Dan terima kasih atas semua nasihatnya.
- Kepada Muhammad Rajab Alfajri, terima kasih telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini, dari awal hingga akhir selalu menemani, memberikan semangat serta menjadi pendengar yang sabar dalam setiap keluh kesah yang penulis hadapi. Dan terima kasih juga karena selalu menjadi garda terdepan dikala penulis menghadapi masalah.
- Kepada Valerin Trixie Rhisha, teman sedari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi ini dan semoga sampai selamanya, terima kasih sudah selalu ada disaat penulis berada di titik terendah, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis dalam pengerjaan skripsi.
- Teman teman seperjuangan saya di perkuliahan, Tiwik, Rahmi, Dwi, Nopal, serta teman teman yang lain yang telah mengisi kekosongan dan kegabutan selama kuliah.
- Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi untuk diri sendiri yang selalu kuat tetap semangat serta sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan yang diinginkan.

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

- **BJ. Habibie**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Sekolah Menengah Kejuruan	8
2.1.1. Definisi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	8
2.1.2. Pembelajaran di SMK.....	9
2.2 Fasilitas Bengkel	11

2.2.1. Definisi Fasilitas Bengkel.....	11
2.2.2. Kelayakan Fasilitas Bengkel.....	14
2.3 Kualitas Pembelajaran.....	15
2.3.1. Definisi Kualitas Pembelajaran	15
2.4 Hubungan Fasilitas Bengkel dengan Kualitas Pembelajaran	16
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
2.6 Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Tempat Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.3.1 Subjek Penelitian	22
3.3.2 Objek Penelitian.....	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4.1 Populasi Penelitian.....	23
3.4.2 Sampel Penelitian	23
3.5 Variabel Penelitian.....	24
3.6 Teknik dan Instrumen Penelitian	25
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.2 Instrumen Penelitian	26
3.6.3 Uji Validitas Instrumen	28
3.6.4 Uji Reliabilitas Instrumen.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Analisis Deskriptif	30
3.7.2 Analisis Kolerasi	31
3.8 Uji Persyaratan Analisis	31
3.8.1 Uji Normalitas	31
3.8.2 Uji Linieritas	32
3.8.3 Uji Hipotesis (Kolerasi <i>Pearson Product Momen</i>).....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Hasil Observasi Fasilitas Bengkel	33
4.1.2 Hasil Angket Kualitas Pembelajaran	35
4.1.3 Hasil Data Dokumentasi	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Uji Normalitas	38
4.2.2 Uji Linieritas	39
4.2.3 Uji Hipotesis (Kolerasi <i>pearson product moment</i>)	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran.....	2
Tabel 2.1 Detail luas minimum ruang praktik teknik pemesinan.....	14
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.3. Kisi-kisi Observasi Fasilitas Bengkel	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kualitas Pembelajaran	28
Tabel 3.5 Kriteria kevalidan ahli instrumen.....	29
Tabel 3.6 Klasifikasi <i>Cronbach's Alpha</i>	30
Tabel 3.7 Tabel kriteria Penilaian Penelitian.....	31
Tabel 3.8 Pedoman interpretasi koefisien korelasi	32
Tabel 4.1 Hasil Observasi Fasilitas Bengkel SMK Negeri 4 Palembang	33
Tabel 4.2 Frekuensi Kualitas Pembelajaran	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Data	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis (kolerasi <i>pearson product moment</i>)	40
Tabel 4.6 Analisis Kolerasi	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Diagram Batang Kelayakan Fasilitas Bengkel SMK Negeri 4 Palembang	34
Gambar 4.2 Diagram Pie Kualitas Pembelajaran	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Penelitian dari Dekan ke Dinas Pendidikan	48
Lampiran 2. SK Penelitian dari Dinas Pendidikan ke SMK N 4 Palembang	49
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen Oleh Validator	50
Lampiran 4. Surat Keterangan Pembimbing	51
Lampiran 5. Observasi Fasilitas Bengkel	53
Lampiran 6. Angket Kualitas Pembelajaran	60
Lampiran 7. Dokumentasi Fasilitas Bengkel	62
Lampiran 8. Analisis Uji Validitas	65
Lampiran 9. Analisis Uji Reliabilitas	66
Lampiran 10. Data Mean, Median dan Modus	67
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	68
Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas	69
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis (Kolerasi <i>Pearson Product Moment</i>)	70
Lampiran 14. Tabulasi Data Angket Kualitas Pembelajaran	71
Lampiran 15. Hasil Pengisian Angket Kualitas Pembelajaran oleh responden	72
Lampiran 16. Diagram Hasil Pengisian Angket Kualitas Pembelajaran	76
Lampiran 17. Hasil Pengisian Lembar Observasi	78
Lampiran 18. Perhitungan Hasil Observasi Fasilitas Bengkel	85
Lampiran 19. Perhitungan Frekuensi Kualitas Pembelajaran	86
Lampiran 20. Surat Selesai Penelitian di SMK Negeri 4 Palembang	87
Lampiran 21. Surat Keterangan Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi	88
Lampiran 22. Pengajuan Usul Judul Skripsi	89
Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Pustaka FKIP	90
Lampiran 24. Surat Bebas Laboratorium	91

Lampiran 25. Kartu Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 26. Surat Persetujuan Sidang Skripsi	95
Lampiran 27. SK Sidang Skripsi	96
Lampiran 28. Usept	99
Lampiran 29. Surat Bebas Plagiat	100

Identifikasi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang

Adella Sheilananda¹ Rudi Hermawan²

Pendidikan Teknik Mesin

Universitas Sriwijaya.Indonesia

Email : adellasheila0803@gmail.com rudihermawan@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan fasilitas bengkel pemesinan dan hubungannya terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 4 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan, dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas bengkel pemesinan di SMK Negeri 4 Palembang berada pada kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan rata-rata sebesar 81%. Sementara itu, hasil angket menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran siswa berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata 68,45. Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelayakan fasilitas bengkel dan kualitas pembelajaran, dengan nilai $r = 0,559$ dan $r^2 = 0,312$, yang berarti 31,2% variasi dalam kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kelayakan fasilitas bengkel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin layak fasilitas bengkel yang tersedia, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran praktik siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar sekolah terus meningkatkan fasilitas bengkel sebagai salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas pendidikan kejuruan. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman empiris mengenai pentingnya fasilitas bengkel dalam mendukung kualitas pembelajaran praktik di SMK.

Kata kunci: fasilitas bengkel; kualitas pembelajaran; SMK; bengkel pemesinan; teknik pemesinan.

Identification of the Feasibility of Machining Workshop Facilities on the Quality of Learning at SMK Negeri 4 Palembang

Adella Sheilananda¹ Rudi Hermawan²

Pendidikan Teknik Mesin

Universitas Sriwijaya.Indonesia

Email : adellasheila0803@gmail.com rudihermawan@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility level of machining workshop facilities and their relationship to the quality of student learning at SMK Negeri 4 Palembang. This research uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques in the form of observation, questionnaires, and documentation. The population in this study is all class XI Machining Engineering students, with a sample size of 73 students. The observation results show that the machining workshop facilities at SMK Negeri 4 Palembang are in the very feasible category, with an average feasibility percentage of 81%. Meanwhile, the questionnaire results indicate that the quality of student learning is in the high category, with an average score of 68.45. The Pearson correlation test shows a positive relationship between the feasibility of workshop facilities and the quality of learning, with a value of $r = 0.559$ and $r^2 = 0.312$, which means that 31.2% of the variation in learning quality is influenced by the feasibility of workshop facilities. Thus, it can be concluded that the more feasible the workshop facilities available, the better the quality of students' practical learning. This study recommends that schools continue to improve workshop facilities as an essential factor in supporting the quality of vocational education. The contribution of this research is to provide empirical insights into the importance of workshop facilities in supporting the quality of practical learning in vocational schools.

Keywords : *workshop facilities; quality of learning; vocational high school; machine shop; machining technology.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal adalah proses belajar yang dilakukan secara terstruktur dan mengikuti langkah-langkah tertentu. Istilah itu biasanya merujuk pada lembaga-lembaga yang harus patuh pada aturan dan standar resmi yang sudah ditetapkan. Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah, siswa bisa memilih sekolah menengah kejuruan, atau SMK, yang memberikan pelajaran khusus kejuruan pada tingkat menengah. Tujuan dari pendidikan SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap untuk bergabung dengan angkatan kerja, mendapatkan pekerjaan, atau memulai usaha mereka sendiri. Kompetensi harus ditingkatkan dan dipercepat untuk mencapai tujuan ini. (UU Sindiknas, 2003).

Menurut Standar Nasional Pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jalur pendidikan tingkat menengah yang disiapkan khusus untuk membuat siswa siap memasuki dunia kerja. Pendidikan vokasi bertujuan menghasilkan siswa yang punya pengetahuan, skill, dan sikap sesuai dengan spesialisasi dan kebutuhan dunia industri serta bisnis. Dalam konteks industrialisasi dan persaingan global, kita butuh sumber daya manusia yang produktif, efisien, disiplin, dan memiliki tanggung jawab agar bisa memenuhi, membuka, dan mengembangkan peluang kerja, seperti tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (PP No 19 Tahun 2005).

Berdasarkan data terbaru dari badan statistik, tingkat pengangguran terbuka (TPT) kini berada pada angka tertinggi sebesar 9,31% pada jenjang pendidikan SMK. Ada beberapa faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah faktor internal sekolah, yaitu peran fasilitas bengkel. Angka pengangguran lulusan SMK umumnya masih lebih tinggi daripada SMA, yang menunjukkan adanya tantangan serius dalam kesiapan kerja para lulusan. Pengamat pendidikan mendorong peningkatan fasilitas sekolah, terutama fasilitas bengkel dan

praktik, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi siswa (Satrianews, 2024).

Fasilitas ini penting karena keterampilan (*skill*) sangat dibutuhkan di dunia industri. Infrastruktur dan fasilitas yang mendukung pembelajaran praktis adalah salah satu dari banyak masalah yang menyebabkan pembelajaran praktis menjadi bidang studi yang unik. Fasilitas bengkel yang sesuai untuk pendidikan vokasi yang diajarkan diperlukan untuk praktik vokasional. Fasilitas bengkel yang tidak memadai akan menyulitkan pembelajaran praktis untuk mencapai tujuan pendidikannya (BPS, 2023) . Data bisa dilihat pada gambar 1.1

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59	2,56
SMP	6,45	5,95	4,78
SMA Umum	9,09	8,57	8,15
SMA Kejuruan	11,13	9,42	9,31
Diploma I/II/III	5,87	4,59	4,79
Universitas	5,98	4,80	5,18

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

Memperbaiki fasilitas pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencetak tenaga kerja yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) menjelaskan bahwa “Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana.

Berdasarkan dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri ini. “Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran

yang teratur dan berkelanjutan”. Ditetapkan dari sudut pandang yang berbeda, bahwa kemampuan siswa untuk memperoleh informasi dalam upaya mengembangkan karakter profesional sebelum mereka memasuki sektor industri, dapat dipengaruhi secara positif oleh kelengkapan fasilitas dan infrastruktur.

Bengkel dapat digunakan untuk tempat mengembangkan keterampilan, untuk tugas yang melibatkan konversi bahan mentah menjadi komoditas yang selesai, dan untuk pengujian atau penelitian sistematis terhadap suatu produk. Kelayakan fasilitas tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, keselamatan pekerja, dan tingkat produktivitas.

Seiring dengan perkembangan teknologi industri yang pesat, mesin-mesin di bengkel permesinan juga harus selalu diperbarui atau dipelihara dengan baik agar tetap sesuai dengan standar operasional terkini. Namun, tidak jarang ditemui kondisi di mana fasilitas bengkel sudah tidak lagi mendukung kebutuhan produksi modern, baik karena usia peralatan yang tua, tata letak yang tidak ergonomis, atau tidak adanya sistem pemeliharaan yang optimal. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan masalah serius, seperti menurunnya kualitas pembelajaran, menurunnya kualitas produk, meningkatnya risiko kecelakaan kerja, dan berkurangnya efisiensi operasional.

Kualitas pembelajaran di berbagai sekolah atau lembaga pendidikan sering kali bervariasi, dipengaruhi oleh sumber daya, metode pengajaran, serta fasilitas pendidikan yang tersedia. Kesenjangan ini mempengaruhi kesetaraan kesempatan belajar dan hasil pendidikan, sehingga mendorong upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh tingkatan. Ketika fasilitas bengkel tidak memadai misalnya, peralatan yang kurang lengkap, rusak, atau tidak sesuai standar industri, kualitas pembelajaran dapat terganggu. Hal ini berdampak pada terbatasnya pengalaman praktik siswa, yang akhirnya mempengaruhi kompetensi teknis yang mereka miliki. Sebaliknya, fasilitas bengkel yang baik meningkatkan kesempatan siswa untuk belajar dengan aman, mendalami keterampilan secara intensif, dan memahami prosedur kerja yang benar (Syahrina Ramadhina, 2015) .

Situs resmi SMK Negeri 4 Palembang menyatakan bahwa sekolah ini pertama kali didirikan pada tahun 1967 sebagai Sekolah Pelatih Teknologi Menengah Negeri (STMIN) Palembang, yang terletak di Jl. Mayor Ruslan Palembang. Berdasarkan permintaan industri dan masyarakat, sekolah ini kemudian diubah menjadi Sekolah Teknologi Menengah (STM) 2 Palembang, yang terletak di Jalan Sersan Sani No. 1019 Sekip Ujung Palembang. Namanya kemudian diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Palembang pada tahun 1998, dan hingga kini tetap demikian.

SMK Negeri 4 Palembang memiliki area sebesar 29,487 M². Sekolah ini menawarkan tujuh program keahlian dalam layanan pendidikan dan pelatihan, yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor. Setiap kompetensi sudah menggunakan manajemen mutu ISO 9001-2008 dan memperoleh akreditasi dengan nilai A. SMKN 4 Palembang dikenal sebagai sekolah yang memiliki jurusan teknik mesin, khususnya dalam pemesinan, yang seharusnya disertai dengan fasilitas bengkel yang memenuhi standar internasional. Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang mencakup sekitar 30% teori dan 70% praktik. Karena itu, terdapat keperluan besar terhadap fasilitas serta infrastruktur yang memadai untuk praktik, sehingga penting untuk memahami perlunya fasilitas dan infrastruktur di sekolah tersebut ([Http://www.smkn4palembang.sch.id](http://www.smkn4palembang.sch.id), n.d.).

Berdasarkan hasil pra survei yang dilaksanakan pada tanggal 12 september 2024 dibengkel pemesinan SMKN 4 Palembang. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala laboratorium bengkel pemesinan. Narasumber menjelaskan bahwa fasilitas yang ada dibengkel pemesinan sudah cukup, namun ada beberapa mesin dan alat yang sudah lama dan sulit digunakan seperti mesin *Computer Numerical Control* (CNC) milling yang mengalami kerusakan pada bagian monitor dan mesin CNC bubut yang mengalami kerusakan pada bagian selang. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran siswa pastinya akan

menurun dan akan memengaruhi kesiapan mereka saat bekerja dilapangan nanti.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, proses yang terjadi saat belajar dan mengajar, terutama di bidang praktik pemesinan pada Jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 4 Palembang, memerlukan banyak bantuan dari berbagai sumber untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang "Identifikasi Kesesuaian Fasilitas Bengkel Pemesinan terkait dengan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut adalah identifikasi pokok-pokok masalahnya :

1. Kelayakan fasilitas bengkel dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.
2. Beberapa mesin dan alat yang sudah lama dan sulit digunakan.
3. Kualitas pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia.
4. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi, sebesar 9,31%, terdapat pada lulusan SMK, dengan salah satu faktor penyebabnya adalah peran fasilitas bengkel di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, peneliti akan mempersempit fokus masalah permasalahan yang ada dalam pendidikan SMK sangat luas dan rumit, jadi penelitian ini akan terfokus pada dua pokok permasalahan yaitu “fasilitas bengkel” dan “kualitas pembelajaran”. Dalam hal ini, kualitas pembelajaran akan diteliti dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa, mengenai kelayakan fasilitas bengkel pemesinan terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan uraian diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan fasilitas di bengkel pemesinan di SMK Negeri 4 Palembang?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran di bengkel pemesinan di SMK Negeri 4 Palembang?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kelayakan fasilitas bengkel dengan kualitas pembelajaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kelayakan fasilitas di bengkel pemesinan di SMK Negeri 4 Palembang.
2. Mengetahui kualitas pembelajaran di bengkel pemesinan di SMK Negeri 4 Palembang
3. Mengetahui hubungan antara kelayakan fasilitas bengkel dengan kualitas pembelajaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi satu pihak, tetapi juga bagi berbagai pihak yang terkait

1. Bagi Penulis

Selain menjadi syarat untuk menyelesaikan proyek akhir guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan, diharapkan ini akan meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan mengenai identifikasi kelayakan fasilitas bengkel dan menarik minat mahasiswa lain untuk melakukan penelitian tambahan di bidang pendidikan.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian, dengan tujuan agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian kepada masyarakat

3. Bagi SMK Negeri 4 Palembang

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan tentang infrastruktur dan fasilitas workshop, serta rincian lebih lanjut tentang bagaimana fasilitas workshop mempengaruhi kualitas pembelajaran. Ini akan membantu dalam menentukan apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, terutama di bengkel mesin Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 4 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanto, N., & Syauqi, K. (2024). Hubungan fasilitas bengkel dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik fabrikasi. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 12(1), 24–30. <https://journal.uny.ac.id/publications/jvemtech/article/view/589>
- Alfiyah, N., & Hisyam, D. (2012). Hubungan antara Kemadirian Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Adminitrasi Perkantoran. In *Efisiensi* (Vol. 12, Issue 1).
- Bafadal, I. (2014). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Bumi Aksara.
- Cronbach, L. J., & Shavelson, R. J. (Ed. . (2014). My Current Thoughts on Coefficient Alpha and Successor Procedures. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164404266386>
- Damar Fatika Sari. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Pada Era Pembelajaran Abad Ke-21 Untuk Menjawab Tantangan Industri 4.0. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 4(1), 71–79. <https://doi.org/10.25078/sa.v4i1.3234>
- Darmono. (2021). *Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel Smk Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan*.
- Dian Lutfi, Y. & R. D. D. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. 5(4), 269–276.
- Dr. Ine Rahayu Purnamaningsih., M. P. ., & Tedi Purbangkara, S.Pd., M.Pd., A. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Nusantara Jurnal* https://www.google.co.id/books/edition/PENGLOLAAN_SARANA_DAN_PRASARANA_PENDIDI/nvOiEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengelolaan+inventarisasi+sekolah&pg=PA62&printsec=frontcover
- Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M., & Anim Purwanto, M. P. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Drs. H. Rostina Sundayana, M. P. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan – SPP*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Februari 2023_Badan Pusat Statistik. (2023). Badan Pusat Statistik.
- Fitriyani, F., & Novalia, R. J. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Peran Strategis Pelatihan Guru. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni (JPVS)*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.52060/jpvs.v3i1.2768>
- Hamzah, dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- SMK Negeri 04 Palembang - Data Sekolah. <Http://www.smkn4palembang.sch.id>. (n.d.).

- Indonesia, R. (2003). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, R. (2005). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. 2*.
- Mela Indriyani & Joko Widodo. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal* 8(2), 681–697. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31509>
- Muhammad Yusufkadhinata, Marji, A. S. (2018). Pengaruh Kondisi Ruang Bengkel Terhadap Kenyamanan Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI Smk Negeri 3 Boyolangu. *Jurnal Teknik Otomotif*. 3(2).
- Nasional, M. P. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008*.
- Nasional, U. N. 20 2003 tentang S. P. (n.d.). *Republik Indonesia. 1671114602430003*.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 47*.
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. P. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Prof. H. M. Sukardi, M.Ed., M.Sc., P. D. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_hasil_belajar.html?id=C6i_ZwEACAAJ&redir_esc=y
- Rahmad Maulana, Ferry Safriwardi, & Jumadi Jumadi. (2025). Analisis Kelayakan Fasilitas Bengkel Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nisam. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1), 292–307. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v3i1.5428>
- Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S Yamin, LA Rachmach, H. K. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam genggaman anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, A. R., et al. (2022). Pandemi Memang Terkendali, tapi Represi Digital Terus Berlanjut. *Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFE-net)*.5(3).
- Satrianews. (2024). *Tingkat Pengangguran Lulusan SMK Capai 8,6%, Pengamat Pendidikan Dorong Peningkatan Fasilitas Sekolah*.

<https://www.satrianews.com/news-details/tingkat-pengangguran-lulusan-smk-capai-86-pengamat-pendidikan-dorong-peningkatan-fasilitas-sekolah>

- Sudjana. (2020). Peran Media Pembelajaran Di Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 180–193. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Quantitative, qualitative, and R&D research methods*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syahrina Ramadhina & Joel Tadjjo. (2015). *Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta*, 4.
- Wahyu Widodo & Yatin Ngadiyono. (2021). Kelayakan Sarana Dan Prasarana Bengkel Pemesinan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. 6(2), 166–173.
- Wismayanti, V., Isnoji, & Azhar. (2025). Impact of Total Quality Management Toward Education Quality at Vocational School. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 2261–2270. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.4701>